

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Kabupaten Pandeglang di Provinsi Banten, yang dikenal dengan keindahan pantai dan kekayaan budayanya, mencatat 1.024 gempa bumi antara 2010-2018, menambah kekhawatiran penduduk akan bencana alam, terutama dengan penyebaran berita palsu seperti prediksi tsunami setinggi 57 meter pada 2018. Meski BMKG telah menyediakan informasi gempa dan tsunami, masyarakat Pandeglang menghadapi kendala dalam mengakses situs karena sejumlah masalah desain dan fungsionalitas.

Dari permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu solusi yang dapat mendeteksi kebenaran berita yang tersebar dan sebuah platform berita sebagai sarana penyebaran berita valid seputar info gempa untuk mengetahui kebenaran dari berita yang sudah tersebar, maka solusi yang akan dibuat adalah aplikasi pendeteksi *hoax* untuk info gempa dan tsunami di pesisir pantai pandeglang, aplikasi yang dibuat akan berbasis web yang akan terhubung langsung ke pusat informasi BMKG melalui API, dimana aplikasi akan menampilkan setiap informasi terkini seputar gempa yang terjadi di kawasan pesisir pantai Pandeglang, dan aplikasi juga akan menampilkan berita-berita terkait gempa dan tsunami di kawasan pesisir pantai pandeglang. Dengan begitu diharapkan masyarakat akan lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi seputar gempa terkini yang terjadi, dan penyebaran berita *hoax* tentang gempa dan isu tsunami dapat berkurang.

#### **2.2 Hoax**

Hoax adalah informasi yang sengaja dibuat atau disebarluaskan dengan tujuan menipu, memperdaya, atau menyesatkan publik. *Hoax* dapat berupa berita palsu, gambar atau video manipulatif, serta informasi yang tidak benar atau keliru yang disebarkan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mempengaruhi opini publik, merusak reputasi seseorang, atau memperoleh keuntungan finansial.

Hoax dapat menyebar dengan cepat dan luas melalui berbagai media sosial dan platform online. Hoax yang tidak diverifikasi kebenarannya dapat menyebabkan kerugian dan konsekuensi yang serius, seperti menyebarkan informasi yang salah tentang kesehatan dan keselamatan publik, memicu kerusuhan dan konflik, serta merusak reputasi dan kepercayaan publik[11].

### **2.3 Website**

*Website* menurut Lukmanul Hakim (2004) merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen dalam *website* disebut dengan webpage dan link dalam website dapat digunakan oleh pengguna untuk beralih dari satu halaman ke halaman (*hypertext*) lain baik antar halaman yang disimpan di server yang sama maupun dalam server yang ada di seluruh dunia. Halaman (page) dapat di akses atau di baca melalui browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan lain sebagainya.

Web juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang terhubung dan dapat diakses melalui internet. Halaman-halaman ini biasanya ditulis dalam HTML (*Hypertext Markup Language*) dan dapat mengandung teks, gambar, video, audio, atau tautan ke halaman lain. *Website* dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti menyediakan informasi, menjual produk atau jasa, atau menyediakan platform bagi pengguna untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. *Website* dapat dikelola oleh individu atau organisasi dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki akses internet[12].

### **2.4 Web Browser**

Web browser adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses dan menampilkan halaman web. Web browser memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai situs web dengan menampilkan teks, gambar, video, dan elemen media lainnya secara interaktif. Web browser bekerja dengan cara mengirim permintaan ke server web, menerima dan memproses respon dari server, dan menampilkan halaman

web yang diminta ke dalam layar komputer atau perangkat lainnya. Web browser biasanya dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan, seperti tab *browsing*, *bookmarking*, pencarian, dan pengaturan privasi[13].

Contoh web browser yang populer saat ini antara lain Google Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, Safari, dan Opera. Setiap web browser memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga pengguna dapat memilih web browser yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

## **2.5 Use Case Diagram**

*Use case* adalah pendekatan Pemodelan yang digunakan untuk membantu memodelkan sistem dengan satu atau lebih persyaratan sistem di UML. Sebuah use case menggambarkan setiap fungsi yang dimiliki sistem. *Use case* adalah pusat dari model sistem.

*Use case* berguna untuk semua aspek pengembangan sistem berorientasi objek, desain, pengujian, dokumentasi, dan banyak lagi. *Use case* menggambarkan kebutuhan sistem dari lapisan terluar, dan menjelaskan secara detail apa yang dibutuhkan pengguna[14][15].

## **2.6 Activity Diagram**

*Activity diagram* adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan aktivitas atau proses bisnis yang terjadi di dalam sistem atau organisasi. *Activity diagram* digunakan untuk menggambarkan urutan langkah-langkah atau tindakan yang harus dilakukan dalam aktivitas atau proses bisnis tersebut. Tidak seperti UML lainnya, *Activity diagram* dapat digunakan pada banyak hal bukan hanya pemodelan sistem contohnya seperti proses bisnis, *software processes*, atau *workflows*. *Activity diagram* menggambarkan aktivitas sampai aktivitas terkecil[16].

## 2.7 Sequence Diagram

*Sequence Diagram* adalah jenis diagram interaksi pada UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan untuk memodelkan interaksi antara objek atau komponen dalam sistem secara urut atau berurutan. Diagram ini menunjukkan pesan atau panggilan metode yang dikirimkan antara objek atau komponen dalam urutan waktu yang teratur. *Sequence diagram* biasanya digunakan untuk memodelkan skenario atau kasus penggunaan (*use case*) pada suatu sistem[14].

## 2.8 Class Diagram

*Class Diagram* adalah salah satu jenis diagram dalam UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari sebuah sistem atau aplikasi. *Class Diagram* menggambarkan kelas-kelas, objek-objek, atribut-atribut, dan relasi antara kelas-kelas dalam sistem atau aplikasi yang sedang dibangun[14].

## 2.9 Php Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi web dinamis. PHP berjalan pada server dan menghasilkan output berupa HTML, sehingga halaman web yang dibangun dengan PHP akan terlihat statis seperti halaman web biasa. PHP sangat populer untuk pengembangan aplikasi web karena mudah dipelajari dan memiliki banyak fitur yang mempermudah pengembangan aplikasi web, seperti integrasi dengan database, dukungan untuk berbagai jenis file, dan banyak library tambahan yang tersedia[17].

## 2.10 JavaScript

*JavaScript* adalah bahasa pemrograman yang dapat menambahkan interaksi dan dinamika pada halaman web. *JavaScript* dapat digunakan untuk membuat halaman web yang lebih interaktif, seperti memvalidasi *form*, membuat animasi, menampilkan pop-up, dan lain-lain. JavaScript berjalan di browser web dan membuat halaman web lebih responsif tanpa perlu memuat ulang halaman. *JavaScript* sangat fleksibel dan

dapat digunakan bersama dengan HTML dan CSS untuk membuat aplikasi web yang kompleks[18].

### **2.11 Framework**

*Framework* adalah sebuah kerangka kerja atau struktur yang memberikan pedoman atau kerangka acuan bagi pengembangan suatu aplikasi atau produk. Kerangka kerja ini biasanya menyediakan seperangkat alat, *library*, dan fitur yang sudah dikembangkan sebelumnya sehingga pengembang tidak perlu menulis kode dari awal dan dapat fokus pada implementasi fitur spesifik. Keberadaan *framework* mempermudah pengembangan dan mempercepat proses, memastikan konsistensi dan standar kualitas pengembangan, serta membantu memecahkan masalah yang sering muncul dalam pengembangan aplikasi. Framework dapat diterapkan dalam berbagai jenis proyek, seperti pengembangan aplikasi web, mobile, desktop, atau game[19].

### **2.12 CodeIgniter**

*Codeigniter* adalah sebuah framework PHP yang membantu dalam pengembangan aplikasi web. *Framework* ini menyediakan struktur untuk membangun aplikasi web dengan mudah, menyediakan banyak *library* dan fitur yang mempermudah pengembangan aplikasi web, serta membantu mempercepat proses pengembangan. *Codeigniter* memfokuskan pada kemudahan dan kecepatan pengembangan, sehingga menjadi pilihan populer bagi para pengembang web yang ingin membangun aplikasi web yang baik dan efisien[20].

### **2.13 Application Program Interface (API)**

*Application Programming Interface (API)* adalah sebuah antarmuka yang memungkinkan dua aplikasi perangkat lunak berbeda untuk saling berinteraksi dan bertukar data. API memungkinkan pengembang untuk membuat program yang dapat berkomunikasi dengan aplikasi lain tanpa harus mengetahui detail internal dari aplikasi tersebut.

API adalah bagian penting dari pengembangan perangkat lunak modern dan digunakan dalam berbagai macam aplikasi, termasuk aplikasi web, mobile, dan desktop. Dalam konteks web, API sering digunakan untuk memungkinkan interaksi antara server dan *klien*, misalnya untuk mengambil data dari *database* atau mengirim permintaan HTTP.

API juga dapat digunakan untuk memfasilitasi integrasi antara berbagai aplikasi atau sistem yang berbeda. Misalnya, sebuah API dapat digunakan untuk mengintegrasikan platform pembayaran ke dalam aplikasi *e-commerce*, atau untuk menghubungkan aplikasi sosial media dengan platform lain seperti Google Maps.

Selain itu, ada juga API publik yang disediakan oleh pihak ketiga, yang memungkinkan pengembang untuk memanfaatkan data atau layanan tertentu yang disediakan oleh penyedia API tersebut[21].

#### **2.14 API BMKG**

BMKG API adalah *Application Programming Interface* (API) yang disediakan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Indonesia. API ini memungkinkan pengembang untuk mengakses data cuaca dan iklim dari BMKG dan mengintegrasikannya ke dalam aplikasi mereka.

BMKG API menyediakan berbagai jenis data cuaca dan iklim, seperti prakiraan cuaca harian, prakiraan cuaca mingguan, prakiraan cuaca per jam, kondisi cuaca saat ini, dan data iklim. Selain itu, API ini juga menyediakan data gempa bumi, tsunami, dan kebakaran hutan.

Dalam penggunaannya, pengembang dapat mengakses BMKG API dengan menggunakan kunci API yang diberikan oleh BMKG. Setelah terautentikasi, pengembang dapat mengakses berbagai endpoint API yang disediakan untuk mengambil data cuaca atau iklim sesuai kebutuhan aplikasi mereka.

BMKG API sangat berguna untuk aplikasi yang membutuhkan informasi cuaca atau iklim dalam waktu nyata, seperti aplikasi yang berkaitan dengan pariwisata,

transportasi, dan pertanian. Dengan menggunakan BMKG API, pengembang dapat memperoleh data cuaca dan iklim yang akurat dan terbaru untuk meningkatkan kualitas aplikasi mereka[22].

Berikut adalah cara dan manfaat penggunaan API BMKG dalam sebuah website:

1. Integrasi Data:

Dengan API, website dapat secara otomatis mengambil data terbaru dari BMKG dan menampilkan informasi tersebut dalam format yang diinginkan, seperti grafik, tabel, atau pemberitahuan.

2. Notifikasi *Real-time*:

Jika ada gempa bumi atau fenomena cuaca ekstrem, website dapat memberikan notifikasi kepada pengguna secara real-time melalui pemberitahuan di website atau melalui email.

3. Personalisasi Konten:

Dengan data cuaca, website dapat menyesuaikan konten berdasarkan kondisi cuaca di lokasi pengguna. Misalnya, menampilkan iklan produk yang relevan dengan cuaca saat itu.

4. Peningkatan UX (*User Experience*):

Menyediakan informasi cuaca dan gempa yang akurat dan *up-to-date* dapat meningkatkan pengalaman pengguna saat mengunjungi website.

5. Mendukung Keputusan:

Bagi website yang berfokus pada sektor-sektor tertentu, seperti pertanian atau pariwisata, data dari BMKG dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan, seperti waktu terbaik untuk menanam atau melakukan aktivitas *outdoor*.

6. Meningkatkan Kredibilitas:

Menampilkan informasi dari sumber resmi seperti BMKG dapat meningkatkan kredibilitas website.

7. Kustomisasi Tampilan:

Meskipun data berasal dari BMKG, dengan API, pengembang memiliki kebebasan untuk menyesuaikan tampilan informasi sesuai dengan desain dan estetika website mereka.

### **2.15 *JavaScript Object Notation (JSON)***

*JavaScript Object Notation (JSON)* adalah sebuah format data ringan dan mudah digunakan yang digunakan untuk pertukaran data antar aplikasi. JSON terdiri dari sekumpulan nilai atau objek yang disusun dalam format teks, sehingga memudahkan aplikasi untuk membaca dan mengolah data.

JSON memiliki sintaks yang mirip dengan bahasa pemrograman JavaScript, sehingga dapat dengan mudah dibaca dan dimengerti oleh aplikasi yang ditulis dengan bahasa pemrograman tersebut. JSON juga dapat digunakan dengan bahasa pemrograman lainnya, termasuk Python, PHP, dan Ruby.

JSON sangat populer di dalam pengembangan web dan aplikasi mobile, karena format nya yang mudah dibaca dan diproses oleh berbagai jenis bahasa pemrograman[23].

### **2.16 *PHPMysqlAdmin***

PhpMyAdmin adalah aplikasi web gratis yang digunakan untuk mengelola database MySQL. PhpMyAdmin memungkinkan developer untuk mengelola database MySQL dari browser web tanpa harus menulis perintah SQL. PhpMyAdmin menyediakan antarmuka grafis yang memudahkan developer untuk menjalankan tugas seperti menambah, mengubah, dan menghapus tabel, mengelola data, dan melakukan backup dan restore database. PhpMyAdmin juga memiliki banyak fitur canggih seperti import dan export data, manajemen akses, dan integrasi dengan sistem kontrol versi[24].

### **2.17 *HTML***

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat dan memformat halaman web. HTML menggunakan tag-tag tertentu

untuk menentukan bagaimana sebuah halaman web harus ditampilkan, seperti memformat teks, menambahkan gambar, membuat link, dan lain-lain. Tag-tag HTML ditempatkan di antara tanda "<" dan ">" dan membentuk struktur halaman web. HTML adalah bagian dasar dari teknologi web dan digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat halaman web yang dinamis dan interaktif. HTML dikembangkan oleh *World Wide Web Consortium* (W3C) dan adalah standar industri untuk membuat halaman web.

### **2.18 PHP**

PHP adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi web dinamis. PHP berjalan pada server dan menghasilkan output berupa HTML, sehingga halaman web yang dibangun dengan PHP akan terlihat statis seperti halaman web biasa. PHP sangat populer untuk pengembangan aplikasi web karena mudah dipelajari dan memiliki banyak fitur yang mempermudah pengembangan aplikasi web, seperti integrasi dengan database, dukungan untuk berbagai jenis file, dan banyak library tambahan yang tersedia[18].

### **2.19 CSS**

CSS (*Cascading Style Sheets*) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengatur tampilan dan gaya halaman web. CSS memungkinkan developer untuk memisahkan informasi tampilan dari konten halaman web dan membuat halaman web lebih mudah dikelola dan dikembangkan. CSS menentukan bagaimana elemen HTML seperti teks, gambar, dan form harus ditampilkan pada halaman web, seperti ukuran font, warna, posisi, dan lain-lain. CSS juga memungkinkan developer untuk membuat halaman web yang responsif yang dapat ditampilkan dengan baik pada berbagai perangkat, seperti desktop, tablet, dan smartphone[25]. CSS (*Cascading Style Sheets*) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengatur tampilan dan gaya halaman web. CSS memungkinkan developer untuk memisahkan informasi tampilan dari konten halaman web dan membuat halaman web lebih mudah dikelola dan dikembangkan. CSS menentukan bagaimana elemen HTML seperti teks, gambar, dan

form harus ditampilkan pada halaman web, seperti ukuran font, warna, posisi, dan lain-lain. CSS juga memungkinkan developer untuk membuat halaman web yang responsif yang dapat ditampilkan dengan baik pada berbagai perangkat, seperti desktop, tablet, dan smartphone[25].

### **2.20 Bootstrap**

Bootstrap adalah framework CSS gratis yang dikembangkan oleh Twitter. Framework ini menyediakan kumpulan komponen HTML, CSS, dan JavaScript pracetak yang dapat mempermudah dan mempercepat pengembangan aplikasi web. Bootstrap memungkinkan developer untuk membuat halaman web yang responsif dengan cepat dan mudah tanpa harus membuat semuanya dari awal. Bootstrap memiliki kumpulan komponen seperti header, footer, form, tombol, dan lain-lain yang dapat digunakan dengan mudah dan dapat disesuaikan dengan mudah. Bootstrap juga memiliki grid sistem yang memungkinkan developer untuk membuat halaman web yang responsif dengan mudah[26].

### **2.21 SQL**

SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa standar untuk memanipulasi dan manajemen data pada sistem manajemen basis data (*database management system*). SQL digunakan untuk menjalankan berbagai operasi seperti mengambil, memasukkan, memodifikasi, dan menghapus data dalam sebuah database. Beberapa operasi yang dapat dilakukan menggunakan *SQL* antara lain *SELECT* untuk mengambil data, *INSERT* untuk memasukkan data, *UPDATE* untuk memperbarui data, dan *DELETE* untuk menghapus data. SQL digunakan secara luas pada berbagai jenis database seperti MySQL, Oracle, Microsoft SQL Server, dan lain-lain[18].

### **2.22 XAMPP**

XAMPP adalah paket software gratis yang berisi Apache HTTP Server, MariaDB database, dan bahasa pemrograman PHP dan Perl. XAMPP memungkinkan developer untuk menjalankan aplikasi web mereka secara lokal pada komputer mereka

tanpa harus terhubung ke internet. XAMPP menyediakan lingkungan pengembangan web yang lengkap dan mudah digunakan, yang memungkinkan developer untuk menguji aplikasi mereka pada komputer mereka sebelum meluncurkannya ke internet. XAMPP juga memiliki banyak fitur seperti manajemen database, konfigurasi server, dan integrasi dengan aplikasi web populer seperti phpMyAdmin[25].

### 2.23 *GeoJSON*

Menurut M. Ibnu Wardana, Muhammad Jazman, (2017) dalam jurnalnya Geojson merupakan format data yang berbasis JSON (*JavaScript Object Notation*) dan dapat menampung unsur-unsur geografis. Ini adalah salah satu respons yang dapat diaplikasikan dalam REST API[17]. Kelebihannya adalah kompatibel dengan banyak model pemrograman pada peta, dapat digunakan pada leaflet.js dan google maps.

Maka dapat diartikan bahwa GeoJSON adalah format data geografis yang digunakan untuk menyimpan dan bertukar informasi tentang objek geografis dalam bentuk teks. GeoJSON merupakan bagian dari spesifikasi standar yang dikembangkan oleh Internet Engineering Task Force (IETF) dan digunakan secara luas dalam aplikasi dan platform yang berhubungan dengan data geografis.

Format GeoJSON didasarkan pada sintaks JavaScript Object Notation (JSON) yang populer, sehingga mudah dipahami dan digunakan oleh pengembang. GeoJSON memungkinkan representasi yang konsisten dan interoperabilitas data geografis, termasuk peta, titik koordinat, garis, poligon, dan atribut terkait[27].

Berikut penggunaan API GeoJSON dalam sebuah website:

1. Pemetaan Interaktif:

GeoJSON sering digunakan bersama dengan pustaka pemetaan seperti Leaflet atau Mapbox untuk menampilkan data spasial di peta interaktif. Dengan GeoJSON, Anda bisa memvisualisasikan berbagai jenis data seperti titik (point), garis (line), dan poligon (area) dengan atribut tertentu.

2. Integrasi Data Geospasial:

Website yang menyediakan API dengan format GeoJSON memungkinkan pengembang lain untuk mengambil dan memanfaatkan data geospasial tersebut dalam aplikasi atau website mereka sendiri.

### 3. Pengolahan Data Spasial:

Dengan menggunakan pustaka JavaScript seperti Turf.js, Anda bisa melakukan operasi geospasial (seperti analisis buffer, interseksi, atau agregasi) langsung di browser dengan data GeoJSON.

### 4. Form Input Geospasial:

Jika Anda memiliki formulir di website yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan informasi geospasial (misalnya, menandai lokasi pada peta), GeoJSON bisa menjadi format untuk menangkap dan menyimpan input tersebut.

### 5. Kompatibilitas dengan GIS:

Banyak perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (GIS) mendukung format GeoJSON, memudahkan pertukaran data antara website dan aplikasi GIS.

### 6. Penyimpanan Data Spasial:

Beberapa database, seperti MongoDB dan PostGIS, mendukung penyimpanan dan query data dalam format GeoJSON, memudahkan integrasi dengan website.

## 2.24 Mapbox

Mapbox adalah sebuah perusahaan teknologi yang menyediakan platform pemetaan dan geolokasi. Mereka menawarkan berbagai produk dan layanan yang memungkinkan pengembang dan perusahaan untuk menciptakan pengalaman pemetaan yang interaktif dan kustom di dalam aplikasi mereka.

Mapbox menyediakan peta kustom terbesar, dan pengguna dapat mengaksesnya secara gratis. Untuk menggunakan mapbox, pengguna mendaftar di situs web resmi mapbox, dan kemudian mendapatkan API Key, dan kemudian dapat menggunakan mapbox[28].

1. Tampilan Peta Interaktif:

Dengan Mapbox, Anda dapat menampilkan peta interaktif di website Anda, memungkinkan pengguna untuk memperbesar, memperkecil, dan menggulir melalui peta dengan mudah.

2. Kustomisasi Tampilan Peta:

Mapbox Studio memungkinkan Anda untuk mendesain peta sesuai dengan branding atau estetika website Anda, sehingga peta dapat disesuaikan sesuai dengan tema atau warna situs.

3. Geocoding:

Mapbox menyediakan API geocoding yang mengonversi alamat menjadi koordinat geografis, dan sebaliknya, memungkinkan pencarian alamat atau tempat di peta.

4. Rute dan Navigasi:

Menggunakan API Navigasi Mapbox, Anda bisa menampilkan rute dari satu tempat ke tempat lain, mendapatkan petunjuk arah, atau mengestimasi waktu tempuh.

5. Layer Data:

Anda dapat menambahkan data pribadi dalam bentuk layer, seperti titik lokasi toko, rute, atau area tertentu ke peta, menggunakan GeoJSON atau format data lainnya.

6. Interaktivitas:

Dengan Mapbox, Anda dapat menambahkan fitur interaktif seperti tooltip, popup, dan event click untuk memberikan informasi tambahan atau aksi tertentu saat pengguna berinteraksi dengan peta.

7. Integrasi dengan Data Spasial:

Mapbox mendukung format GeoJSON, memudahkan integrasi dengan database atau sumber data geospasial lainnya.

### 2.25 *API Serpdog*

Serpdog adalah salah satu alat untuk melacak peringkat kata kunci (keyword ranking) pada mesin pencari seperti Google. Melalui penggunaan API Serpdog, pengembang website dan aplikasi dapat mengintegrasikan informasi peringkat kata kunci secara langsung ke dalam platform mereka. Berikut adalah penggunaan API Serpdog dalam sebuah website:

1. Pelaporan Otomatis:

Dengan API Serpdog, Anda dapat otomatis menampilkan laporan peringkat kata kunci di website Anda, memudahkan tim atau klien Anda untuk mengakses informasi tanpa harus masuk ke platform Serpdog.

2. Analisis Peringkat:

Anda dapat menganalisis data dari Serpdog untuk memahami kata kunci mana yang berkinerja baik dan yang memerlukan optimasi lebih lanjut.

3. Integrasi dengan Dashboard:

Jika Anda memiliki dashboard analitik atau laporan kinerja di website Anda, Anda bisa mengintegrasikan data dari Serpdog untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja SEO.

4. Pemberitahuan Real-time:

Dengan memanfaatkan API, Anda bisa mengatur pemberitahuan real-time ke website atau sistem lain ketika ada perubahan signifikan pada peringkat kata kunci.

5. Automasi Tugas SEO: Berdasarkan data dari Serpdog, Anda bisa mengotomatisasi beberapa tugas SEO seperti mengirim laporan, menyesuaikan strategi konten, atau mengatur ulang iklan berbayar.